

Kunjungan Kerja Babinsa ke Desa Dabulon: Sinergi dan Koordinasi Keamanan Jelang Pilkada Serentak

Dabulon.simsa.id ; Dalam rangka memperkuat hubungan antara TNI dan masyarakat, Babinsa (Bintara Pembina Desa) Wil Brodus beserta rekan kerjanya melakukan kunjungan kerja ke Desa Dabulon. Kunjungan ini menjadi momen penting dalam menciptakan sinergi antara aparat keamanan dan pemerintah desa, terutama menjelang pelaksanaan Pilkada serentak. Babinsa, sebagai ujung tombak TNI di desa, berperan aktif dalam pemetaan wilayah, pemantauan gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas), serta memberikan edukasi kepada warga. Berikut penjabaran lengkap mengenai kunjungan kerja ini, Selasa (22/10/2024).

Forum Silaturahmi: Memperkuat Hubungan dan Membangun Kepercayaan

Salah satu agenda utama dalam kunjungan kerja Babinsa ke Desa Dabulon adalah forum silaturahmi. Acara ini dihadiri oleh berbagai elemen masyarakat, termasuk kepala desa, perangkat desa, tokoh masyarakat, dan pemuda setempat. Dalam forum ini, Babinsa bertindak sebagai fasilitator yang mengajak seluruh elemen masyarakat untuk berdialog, berbagi informasi, serta mendengarkan masukan terkait situasi keamanan dan ketertiban di desa.

Melalui forum ini, Babinsa menekankan pentingnya kolaborasi antara TNI, pemerintah desa, dan masyarakat dalam menjaga stabilitas wilayah. Silaturahmi juga menjadi sarana untuk membangun rasa kepercayaan masyarakat terhadap kehadiran TNI di desa, sekaligus membuka ruang dialog terbuka agar aspirasi masyarakat dapat tersalurkan dengan baik. Dalam forum ini, warga turut serta berbagi kekhawatiran mereka, terutama terkait potensi gangguan keamanan menjelang Pilkada serentak.

Tugas Pokok Babinsa: Penguatan di Tingkat Desa

Babinsa memiliki tugas pokok yang sangat penting di tingkat desa. Mereka berperan sebagai penghubung antara TNI dan masyarakat, serta bertanggung jawab atas pemeliharaan keamanan di wilayah binaannya. Secara umum, tugas utama Babinsa meliputi:

1. **Pembinaan Teritorial:** Babinsa harus mampu mendekatkan diri dengan masyarakat, memahami dinamika sosial di wilayahnya, serta menciptakan rasa aman. Pembinaan teritorial mencakup pembinaan mental, fisik, dan sosial masyarakat desa agar lebih siap dalam menghadapi berbagai tantangan keamanan.
2. **Pemantauan dan Pemetaan Wilayah:** Babinsa bertanggung jawab untuk memantau perkembangan wilayah, terutama yang berkaitan dengan potensi gangguan kamtibmas. Dalam kunjungan ini, Babinsa bekerja sama dengan pemerintah desa untuk melakukan pemetaan wilayah rawan gangguan, terutama menjelang Pilkada yang rawan akan potensi konflik.
3. **Pendampingan Masyarakat:** Selain tugas keamanan, Babinsa juga sering kali dilibatkan dalam kegiatan sosial di desa, seperti membantu dalam penanganan bencana alam, peningkatan kesejahteraan, hingga pemberdayaan masyarakat.

Koordinasi Keamanan Jelang Pilkada Serentak

Menjelang Pilkada serentak, perhatian terhadap keamanan dan ketertiban meningkat. Babinsa, dalam kunjungannya ke Desa Dabulon, menggelar koordinasi intensif bersama aparat desa dan masyarakat terkait langkah-langkah antisipatif yang harus diambil. Pada kesempatan ini, Babinsa mengajak seluruh perangkat desa dan warga untuk bersama-sama menjaga keamanan, terutama dalam menghadapi berbagai ancaman seperti potensi kerusuhan, hoaks, dan upaya provokatif dari pihak-pihak yang ingin memperkeruh suasana.

Koordinasi ini melibatkan penetapan titik-titik rawan konflik, penjagaan di TPS (Tempat Pemungutan Suara), serta upaya pencegahan terhadap penyebaran isu yang dapat memicu perpecahan. Babinsa juga menekankan pentingnya netralitas TNI dalam Pilkada, dengan memastikan bahwa aparat keamanan tetap fokus pada tugas menjaga stabilitas, tanpa terlibat dalam politik praktis.

Pemetaan Wilayah Rawan Gangguan Kamtibmas

Babinsa dalam tugasnya melakukan pemetaan terhadap daerah-daerah yang rawan terhadap gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas). Pemetaan ini menjadi langkah awal dalam upaya pencegahan konflik yang mungkin timbul, terutama menjelang perhelatan

demokrasi seperti Pilkada. Di Desa Dabulon, Babinsa mengidentifikasi beberapa area yang dianggap rentan terhadap gangguan, seperti lokasi yang memiliki sejarah kerusakan atau perbedaan pandangan politik yang tajam di antara warganya. Namun saat ini kondisi Desa Dabulon cukup kondusif dan tidak terdeteksi adanya wilayah yang rawan di lingkungan Rukun Tetangga.

Selain itu, Babinsa juga memberikan pengarahan kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga persatuan dan menghormati perbedaan pendapat, khususnya dalam konteks politik. Dengan adanya pemetaan ini, Babinsa dan pemerintah desa dapat merancang strategi pengamanan yang lebih efektif dan terukur, sehingga pelaksanaan Pilkada dapat berjalan lancar tanpa gangguan yang berarti.

Sinergi Babinsa dan Pemdes Dabulon: Membangun Ketahanan Wilayah

Kunjungan Babinsa ke Desa Dabulon tidak hanya sebatas pertemuan formal, tetapi juga mencerminkan sinergi yang kuat antara TNI dan pemerintah desa dalam membangun ketahanan wilayah. Sinergi ini tercipta melalui berbagai bentuk kerja sama, seperti patroli bersama, pelatihan tanggap darurat, hingga program-program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan secara berkelanjutan.

Pemdes Dabulon, di bawah kepemimpinan Kepala Desa Anuar Sadat, sangat mendukung peran Babinsa dalam menjaga keamanan dan ketertiban wilayah. Pemerintah desa juga berkomitmen untuk terus memperkuat hubungan kerja sama dengan Babinsa melalui penyelenggaraan kegiatan-kegiatan yang melibatkan masyarakat, seperti simulasi bencana, gotong royong, hingga kegiatan keagamaan yang dapat mempererat hubungan sosial antarwarga.

Pembinaan Generasi Muda: Mengatasi Kenakalan Remaja dan Penyalahgunaan Narkoba

Salah satu aspek penting yang menjadi perhatian Babinsa dalam kunjungan ini adalah pembinaan generasi muda, terutama dalam mengatasi masalah kenakalan remaja dan penyalahgunaan obat-obatan terlarang atau narkoba. Desa Dabulon, seperti banyak desa lainnya, menghadapi tantangan serius dalam menjaga generasi mudanya dari pengaruh negatif yang dapat merusak

masa depan mereka. Kenakalan remaja dan narkoba menjadi ancaman serius bagi stabilitas sosial dan keamanan desa.

Babinsa berkolaborasi dengan pemerintah desa dan tokoh masyarakat untuk melakukan sosialisasi mengenai bahaya narkoba serta dampak negatif dari kenakalan remaja. Program ini diadakan melalui penyuluhan di sekolah-sekolah, pertemuan dengan kelompok pemuda, serta kegiatan-kegiatan olahraga dan keagamaan yang bertujuan untuk mengarahkan energi generasi muda ke aktivitas yang lebih positif dan produktif.

Babinsa juga menekankan pentingnya peran keluarga dan lingkungan dalam membentuk karakter generasi muda. Dalam pembinaan ini, Babinsa turut memberikan contoh konkret bagaimana disiplin, tanggung jawab, dan cinta tanah air bisa menjadi landasan bagi generasi muda untuk tumbuh menjadi pribadi yang kuat dan berintegritas. Melalui pendekatan preventif dan edukatif, diharapkan generasi muda di Desa Dabulon dapat terlindung dari pengaruh buruk narkoba dan terhindar dari perbuatan yang merugikan diri sendiri maupun orang lain.

Penutup

Kunjungan kerja Babinsa ke Desa Dabulon menunjukkan pentingnya sinergi antara aparat keamanan dan masyarakat dalam menjaga stabilitas wilayah, terutama menjelang momen penting seperti Pilkada serentak. Melalui forum silaturahmi, pemetaan wilayah, dan koordinasi yang intensif, diharapkan keamanan dan ketertiban di Desa Dabulon dapat terjaga dengan baik. Babinsa, bersama Pemdes Dabulon, terus berkomitmen untuk menjaga ketahanan wilayah demi menciptakan desa yang aman, tenteram, dan harmonis.